

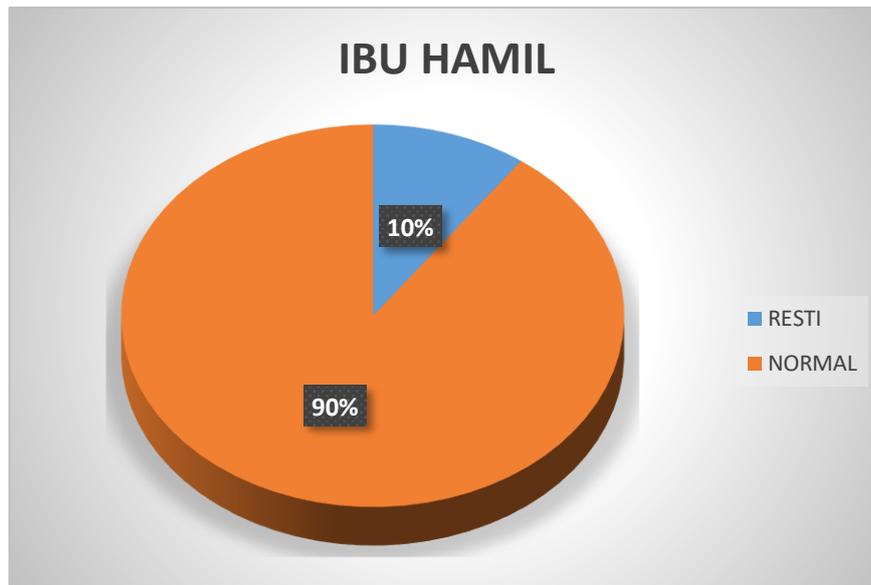
BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Tanda-tanda Bahaya dan Anemia pada Ibu Hamil

5.1.1 Jumlah Ibu Hamil Desa Parangargo

Berdasarkan hasil sebelum pelaksanaan kegiatan skrining ibu hamil yang telah dilakukan oleh dosen pelaksana yang berlokasi di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang pada bulan Februari Maret 2017 didapatkan ibu hamil sejumlah 30 ibu dengan ibu hamil normal 27 ibu dan 3 ibu dengan risiko tinggi. Dari jumlah ibu hamil tersebut perlu mendapatkan pendidikan kesehatan, diantaranya tanda-tanda bahaya kehamilan dan anemia kehamilan.



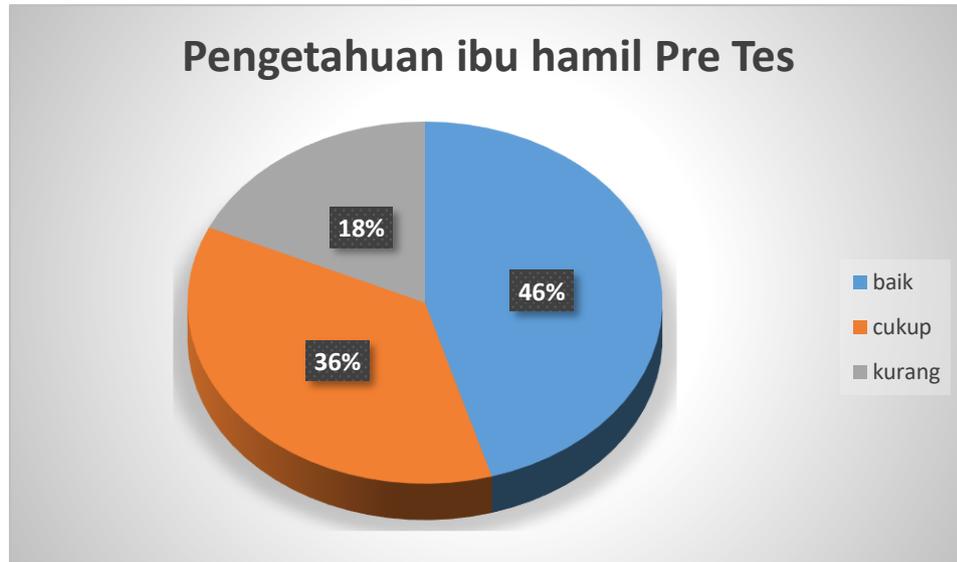
Gambar 5.1 Jumlah ibu Hamil di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

Jumlah ibu hamil yang hadir dalam kegiatan berjumlah 22 ibu. Beberapa ibu tidak bisa hadir dikarenakan tidak ada yang mengantar dan pada saat bersamaan hujan deras.

5.1.2 Pengetahuan Ibu Hamil Pre Test

Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan oleh tim didapatkan nilai pengetahuan dengan kategori baik, cukup dan kurang.

Diantaranya pengetahuan baik berjumlah 10 (45%) ibu hamil, cukup 8 (36%) ibu hamil dan kurang berjumlah 4 (19%). Tergambar dalam grafik di bawah ini:



Gambar 5.2 Pengetahuan Pre tes Ibu Hamil di Desa Parangargo Kecamatan Wagir

5.1.3 Pengetahuan Ibu Hamil Post Test

Berdasarkan hasil setelah pelaksanaan pendidikan kesehatan yang telah dilakukan oleh dosen pelaksana yang berlokasi di Desa Parangargo Kecamatan Wagir didapatkan perubahan tingkat pengetahuan pada ibu hamil dan terlihat saat tim memberikan kuisisioner atau post tes yaitu ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik berjumlah 16 (72,7%) orang, cukup berjumlah 5 (22,7%) orang dan kurang berjumlah 1 (4,5 %) orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil dapat meningkat setelah diberi pendidikan kesehatan tanda-tanda bahaya dan anemia kehamilan.



Gambar 5.3 Distribusi pengetahuan ibu hamil post tes di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

5.2 Pembahasan

Pendidikan kesehatan diberikan kepada sasaran yaitu ibu hamil dengan tujuan meningkatkan pengetahuan yang dapat merubah perilaku ibu hamil dalam meningkatkan derajat kesehatan dan mencegah angka morbiditas dan mortalitas ibu hamil. Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim ini didapatkan penilaian pre tes sebagai berikut pengetahuan baik berjumlah 10 (45%) ibu hamil, cukup 8 (36%) ibu hamil dan kurang berjumlah 4 (19%). Dan pada pos tes didapatkan peningkatan pengetahuan ibu hamil yaitu pengetahuan baik berjumlah 16 (72,7%) orang, cukup berjumlah 5 (22,7%) orang dan kurang berjumlah 1 (4,5 %) orang.

Sebagian besar ibu hamil mempunyai pengetahuan baik setelah diberikan pendidikan kesehatan. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir dan daya cerna seseorang terhadap informasi yang diterima. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi pula informasi yang dapat diserap dan tingginya informasi yang diserap mempengaruhi tingkat pengetahuannya, demikian juga sebaliknya. Orang yang berpendidikan tinggi lebih besar kepeduliannya terhadap masalah kesehatan dan peningkatan pendidikan akan meningkatkan partisipasi warga dalam menjaga kesehatan (Bethem et al, 2002).

Selain dari pendidikan seseorang, pengetahuan juga dipengaruhi oleh sosial dan budaya, lingkungan, pengalaman, dan usia. Pada pengabdian

masyarakat ini telah diberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan yang berbentuk informasi, hal ini turut serta dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Arikunto, 2007).

Peningkatan pengetahuan dari ibu hamil di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dipengaruhi dari informasi yang tersedia sehingga dapat meningkatkan pengetahuan terlihat dari nilai pre dan post tes.